

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kegiatan sehari-hari dengan menggunakan media pigura bercerita mengalami peningkatan. Hal tersebut berdasarkan analisis data hasil belajar meningkat dari nilai rata-rata *pretest* 50,2 menjadi 82,4 nilai rata-rata *posttest*.
2. Hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kegiatan sehari-hari dengan menggunakan media wayang kartun mengalami peningkatan. Hal tersebut berdasarkan hasil belajar meningkat dari nilai rata-rata *pretest* 63,2 menjadi 85,2 nilai rata-rata *posttest*.
3. Berdasarkan hasil pengujian uji Normalitas didapat harga L_{hitung} untuk kelas eksperimen I dengan menggunakan media pigura bercerita adalah 0,134, sedangkan L_{tabel} adalah 0,173. L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun pada kelas eksperimen II dengan menggunakan media wayang kartun L_{hitung} adalah 0,160, sedangkan L_{tabel} adalah 0,173. L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka data berdistribusi normal. Dari data yang didapat hasil *pretest* maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang

signifikan penggunaan media pigura bercerita terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kegiatan sehari-hari di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Sedangkan data yang didapat hasil *posttest* maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan penggunaan media wayang kartun terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kegiatan sehari-hari di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

B. Saran

1. Kepada guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia agar menggunakan alternatif media pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa serta membuat pembelajaran semakin mengasikkan dan bermakna. Selain itu, menggunakan media pigura bercerita dan wayang kartun, media ini juga harus melibatkan kesiapan guru dan siswa dalam mengatur kelas.
2. Kepada siswa agar mencintai pelajaran, lebih bersemangat dan lebih meningkatkan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Diharapkan sekolah dapat menjadikan media pembelajaran pigura bercerita dan media pembelajaran wayang kartun sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.